

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi sel darah putih abnormal yang berlebihan pada tubuh merupakan indikasi utama penyakit kanker darah atau yang dikenal dengan penyakit leukemia. Leukemia adalah kanker yang dimulai pada sel yang biasanya berkembang menjadi berbagai jenis sel darah. Ada beberapa jenis leukemia yang dibagi berdasarkan leukemia tersebut akut (berkembang cepat) atau kronis (berkembang lebih lambat) dan dimulai dari sel mieloid atau sel limfoid (Society, 2021).

Akut limfoblastik leukemia merupakan salah satu jenis kanker darah. Leukemia akut terjadi bila sumsum tulang belakang berlebihan dalam memproduksi sel darah putih limfosit muda (Syidada dan Hariyanto, 2021). Akut yang berarti leukemia dapat berkembang dengan cepat, dan jika tidak diobati mungkin akan berakibat fatal dalam beberapa bulan. Limfoblastik berarti leukemia berkembang dari bentuk limfosit awal (belum matang), sejenis sel darah putih (Society, 2021).

ALL merupakan keganasan akibat mutasi somatik sel progenitor limfoid pada salah satu dari beberapa tahap perkembangan proliferasi dan akumulasi limfoblast di sumsum tulang.

Proses tersebut dapat menyebabkan penekanan hematopoiesis yang mengakibatkan terjadinya anemia, neutropenia dan trombositopenia (Rahmat *et al.*, 2022). Akut limfoblastik leukemia merupakan jenis kanker anak yang terbanyak dan dapat menyerang berbagai jenis kelamin dan tingkat usia di dunia. Jenis leukemia ini ditemukan sekitar 74% pada anak-anak, dimana banyak terjadi di usia 0-14 tahun. Insiden puncak kedua terjadi pada dewasa tua diatas 40 tahun (Rahmat *et al.*, 2022).

Kasus ALL banyak ditemui pada anak-anak, akan tetapi juga dapat menyerang orang dewasa. Risiko terkena ALL paling tinggi terjadi pada anak-anak dibawah usia 5 tahun. Risiko ini kemudian menurun secara perlahan hingga pertengahan usia 20-an dan mulai meningkat lagi secara perlahan setelah usia 50 tahun. Sebagian besar kasus ALL terjadi pada anak-anak, tetapi sebagian besar kematian akibat ALL terjadi pada orang dewasa (Society, 2021).

Berdasarkan data perkiraan *American Cancer Society* untuk ALL di Amerika Serikat tahun 2024 termasuk anak-anak dan orang dewasa adalah sekitar 6.550 kasus baru dan sekitar 1.330 kematian akibat ALL (Society, 2021). Di Indonesia, menurut WHO pada tahun 2019 menunjukkan angka kejadian leukemia sebanyak 35.870 kasus dalam lima tahun terakhir dengan kematian mencapai 11.314 jiwa (WHO, 2019). Sumatera Barat menunjukkan prevelansi leukemia sebesar 2,4% yang merupakan kejadian terbanyak kedua setelah provinsi Yogyakarta sebanyak 4,9% (Risksedas, 2018).

Gejala klinis ALL diantaranya adalah rasa lelah, kulit terlihat lebam, demam, mudah terjadi perdarahan atau mimisan, pembesaran kelenjar limfa

serta nyeri tulang. ALL berkembang dengan cepat dan berakibat fatal dalam beberapa minggu atau bulan jika tidak diobati (Rahmat *et al.*, 2022). Berdasarkan data diatas kasus ALL merupakan penyakit kompleks yang membutuhkan penanganan tepat dan sistematis. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan pengelolaan kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien ALL di Rumah Sakit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penerapan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien Tn. P dengan Penyakit *Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL)* di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif Pasien Tn. P dengan Penyakit ALL di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.
- b. Menegakkan diagnose keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Tn. P dengan Penyakit ALL di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnose keperawatan yang diangkat pada Pasien Tn. P dengan Penyakit ALL di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien Tn. P dengan Penyakit ALL di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien Tn. P dengan Penyakit ALL di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Dengan ditemukan kasus Penyakit ALL di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada : Asuhan Keperawatan Tn. P dengan ALL di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Ruangan Dahlia 2 selama 2 hari dari tanggal 4 – 5 Juni 2024.